

**EVALUATION OF SMART CLINIC APPLICATION BRIDGING
WITH BPJS PRIMARY CARE (P-CARE) APPLICATION
HEALTH WITH PIECES METHOD AT
POLKESYO PRATAMA CLINIC**

Dara Fitri Anaqah¹, Anton Kristijono², Primus Pradixto Prabowo³
^{1,2,3}Midwifery Departement of Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55143
Email: daraftr@gmail.com

ABSTRACT

Background: System assessment is very important to evaluate whether the system has achieved the desired goals or not. Polkesyo Primary Clinic was registered as a member of BPJS Health starting from 2018, which means that the application of the Primary Care Application started in 2018 and since the application was implemented, no one has evaluated the application.

Purpose: Knowing the evaluation of the application of the Smart Clinic application Bridging with the Primary Care (P-Care) BPJS Health application with the PIECES method.

Method: The type of research used is descriptive qualitative. Data collection used interviews, observations, and documentation studies. The subjects in this study were all officers who used the Smart Clinic application totaling 8 people and 1 triangulation person. The object of this research is Bridging the Smart Clinic Application with the BPJS Health Primary Care (P-Care) Application at the Polkesyo Primary Clinic in terms of PIECES aspects.

Result: The research found some shortcomings. In the Performance aspect, there are items that have not been bridged with RME. In the Information aspect, the system is able to provide warnings of incomplete data. In the Economic aspect, savings in clinic operating costs were found. The drawback in the Control aspect is that there is still no file backup available. In the Efficiency aspect, the system is easy to learn and operate. In the Service aspect, it is still necessary to develop items needed by users, such as options for patient history that need to be completed and inputting drug allergies for pharmaceutical users.

Conclusion: Evaluation of the application of the Smart Clinic Application Bridging with the BPJS Health Primary Care (P-Care) Application in the Information aspect, Economic aspect, and Efficiency aspect is very good. While in the Performance aspect, Control aspect, and Service aspect there are still obstacles such as the absence of a backup system, there is no odontogram data link, and the options in the patient's history are incomplete and there is no input of drug allergies for pharmaceutical users.

Keyword: Evaluation, PIECES, Primary Care (P-Care)

**EVALUASI PENERAPAN *BRIDGING* APLIKASI KLINIK PINTAR
DENGAN APLIKASI *PRIMARY CARE (P-CARE)* BPJS
KESEHATAN DENGAN METODE PIECES
DI KLINIK PRATAMA POLKESYO**

Dara Fitri Anaqah¹, Anton Kristijono², Primus Pradixto Prabowo³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55143
Email: daraftr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penilaian sistem menjadi sangat penting guna mengevaluasi apakah sistem tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Klinik Pratama Polkesyo terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan mulai dari tahun 2018 yang artinya penerapan Aplikasi *Primary Care* mulai dari tahun 2018 dan sejak awal aplikasi diterapkan belum ada yang mengevaluasi aplikasi tersebut.

Tujuan: Mengetahui evaluasi penerapan aplikasi Klinik Pintar *Bridging* dengan aplikasi *Primary Care (P-Care)* BPJS Kesehatan dengan metode PIECES.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang menggunakan aplikasi Klinik Pintar yang berjumlah 8 orang dan 1 triangulasi. Objek pada penelitian ini yaitu *Bridging* Aplikasi Klinik Pintar dengan Aplikasi *Primary Care (P-Care)* BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Polkesyo ditinjau dari aspek PIECES.

Hasil Penelitian: Dalam penelitian ditemukan beberapa kekurangan. Pada aspek *Performance* ditemukan item yang belum *bridging* dengan RME. Pada aspek *Information*, sistem mampu memberikan peringatan ketidaklengkapan data. Pada aspek *Economy*, ditemukan penghematan biaya operasional klinik. Kekurangan pada aspek *Control* yaitu masih belum tersedia cadangan file. Pada aspek *Efficiency*, sistem mudah dipelajari dan dioperasikan. Pada aspek *Service* masih perlu dikembangkan item yang diperlukan oleh pengguna seperti opsi pada riwayat pasien perlu dilengkapi dan penginputan alergi obat pada *user* farmasi.

Kesimpulan: Evaluasi penerapan *Bridging* Aplikasi Klinik Pintar dengan Aplikasi *Primary Care (P-Care)* BPJS Kesehatan pada aspek *Information*, aspek *Economy*, dan aspek *Efficiency* sudah sangat baik. Sedangkan pada aspek *Performance*, aspek *Control*, dan aspek *Service* masih ditemukan kendala seperti tidak adanya *backup system*, belum terdapat penghubung data odontogram, dan opsi pada riwayat pasien tidak lengkap serta tidak ada penginputan alergi obat pada *user* farmasi.

Kata Kunci: Evaluasi, PIECES, *Primary Care (P-Care)*